



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Selasa, Juli 16, 2019

Statistics: 464 words Plagiarized / 6165 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

LAPORAN PENELITIAN ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA STIE-AUB SURAKARTA MENUJU PROGRAM PENYELARASAN LINK AND MATCH (Studi Kelayakan Program Perkuliahan) _ Oleh Dra. IPUNG SRI PURWANTI HERY, M.HUM NIPY : 091/D/AUB/1985 Dra. TUNJUNG SARI, MM NIPY : 089/D/AUB/1984 SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "ADI UNGGUL BHIRAWA" SURAKARTA 2010

___ SUSUNAN TIM PENELITIAN Penanggung Jawab : Ketua STIE "AUB" Surakarta
Konsultan/ Pembimbing : Drs. Sri Rahardjo, MM NIP: 19530526 1984031003 Peneliti :
Ketua : Dra. Ipung Sri Purwanti Hery, M.Hum NIPY: 091/D/AUB/ 1985 Anggota : Dra.

Tunjung Sari, MM NIPY: 089/D/AUB/1984

KATA PENGANTAR Puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penelitian " Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Mahasiswa STIE-AUB Surakarta menuju program penyesuaian Link and Match" yang merupakan studi kelayakan program perkuliahan ini, dapat diselesaikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menemukan, pola bahasa Inggris praktis, yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam perkuliahan pada penyesuaian program keterkaitan antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat. Dalam kesempatan ini Tim Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memperlancar penyelesaian tugas ini.

Terima kasih, terutama disampaikan kepada: Ketua Jurusan MIP, Program Diploma III, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB, serta seluruh jajaran pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta, atas ijin dan fasilitas yang diberikan. Seluruh responden dari instansi pemerintah dan swasta diwilayah Karesidenan Surakarta, yang dengan koordinatif memberikan respon terhadap penelitian ini.

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, STIE-AUB Surakarta, atas sumbang saran terhadap penelitian ini Tim menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Adanya koreksi dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Kami berharap, hasil dan temuan dalam penelitian ini dapat memeberikan manfaat bagi rekan seprofesi, serta bagi lembaga sebagai bahan dalam mempertimbangkan langkah kedepan menuju era pendidikan yang mampu memenuhi harapan masyarakat. Aamiin.

Surakarta , 21 April 2010 Tim Peneliti

ABSTRAK Link and Match; dalam dunia pendidikan merupakan keterkaitan antara produktivitas pendidikan baik yang mencakup kuantitas, kualitas, kualifikasi yang dihasilkan dengan kebutuhan pembangunan dalam sektor industri, masyarakat maupun individu. Sedang kebutuhan masyarakat seperti tercermin dalam pembangunan nasional adalah tersedianya tenaga ahli dan tenaga terampil dengan tingkat dan jenis kemampuan yang sangat beragam.

Oleh karena itu, mahasiswa sebagai peserta didik mempunyai kedudukan dan peran yang penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, senantiasa perlu dibimbing dan dikembangkan. Sementara perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sampai dengan tujuan pembangunan nasional.

Khususnya dalam bidang budaya, dimana bahasa merupakan salah satu aspek terpenting untuk dapat memperoleh akses informasi, terlebih dalam era globalisasi saat ini, Bahasa Inggris menjadi bagian penting dalam penguasaan akses global. Untuk itulah maka pembelajaran Bahasa Inggris perlu mendapat perhatian dan penekanan-penekanan sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.

Berangkat dari kondisi diatas, peneliti melakukan analisis kebutuhan Bahasa Inggris mahasiswa STIE-AUB Surakarta menuju program penyesuaian Link and Match; yang merupakan studi kasus program perkuliahan, dalam rangka untuk menemukan metode serta bahan yang sesuai bagi mahasiswa STIE - AUB khususnya dan mahasiswa jurusan ekonomi manajemen pada umumnya.

Dengan mengambil responden dari para pejabat maupun pegawai instansi perbankan, industri, komunikasi, serta instansi kesehatan diwilayah Surakarta, peneliti berharap memperoleh masukan tentang; jenis dan topik, situasi, fungsi, penguasaan kosa kata serta prospek bahasa Inggris yang diharapkan oleh masyarakat. Atas dasar analisis deskriptif kualitatif penelitian ini menemukan beberapa hal penting berkaitan dengan perkembangan kebutuhan berbahasa Inggris.

Hasilnya menggambarkan bahwa dalam membicarakan masalah-masalah pekerjaan, walaupun dalam suasana formal responden lebih suka menggunakan: bahasa pasaran, dengan alasan sifatnya komunikatif namun mudah dipahami maksudnya. Hasilnya didapat 66% mereka bicara masalah keluarga saat beristirahat, 44% bicara masalah pekerjaan namun 90% pimpinan dan karyawan jarang menggunakan bahasa Inggris pada saat "meeting atau pada saat rapat".

Hal ini menunjukkan bahwa keinginan menggunakan Bahasa Inggris cukup kuat, namun

penggunaan dan sosialisasi bahasa ini belum optimal. Hasilnya menggambarkan bahwa 62% responden berpendapat Bahasa Inggris dibutuhkan pada saat-saat tes pegawai, menerima tamu asing, dan berkomunikasi dengan rekan kerja dan 88% beranggapan bahwa benarnya struktur menjadi syarat dalam berkomunikasi dan 52% menganggap intonasi menentukan lancarnya pembicaraan.

Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa 72% responden menganggap "reading" merupakan cara memperkaya kosa kata, dan 62% menganggap koran berbahasa Inggris sebagai pendukung dan 94% menganggap faktor pemahaman budaya menentukan dalam penguasaan dan peningkatan kosaa kata. Hasilnya menggambarkan responden kurang yakin akan lamanya masa studi Bahasa Inggris di PT, tetapi 64% menjawab percakapan sangat penting diajarkan dan 68% menyarankan penggunaan bahasa sehari-hari, atau bahasa komunikatif yang perlu diperbanyak.

Dan yang luar biasa 100% responden menjawab dan beranggapan Bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak dini. Kata kunci: Kebutuhan Bahasa Inggris, Link and match, Komunikasi Global, Era Informasi, Bahasa Ingggris diajarkan sejak dini. DAFTAR ISI Halaman HALAMAN JUDUL i HALAMAN PENGESAHAN ii LEMBAR VALIDASI

iii SUSUNAN TIM PENELITI iv KATA PENGANTAR v ABSTRAK vi DAFTAR ISI viii DAFTAR TABEL x BAB I : PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Peneliti 1 1. Peranan Pendidikan Tinggi 1 2. Pendidikan Tinggi dan Pembinaan Link and Match 1 B. PERUMUSAN MASALAH 3 C. TUJUAN PENELITIAN 3 D. MANFAAT PENELITIAN 4 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA 5 A.

Sistem Pengajaran Bahasa Inggris 5 1. Strategi Belajar Reading 5 2. Strategi Belajar Writting 7 3. Analisa Tugas Menulis 7 4. Strategi Belajar Listening 8 B. TARGET SISTEM ANALISIS 10 C. KERANGKA PIKIR 11 **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN** 12 A. Lokasi Penelitian 13 B. Strategi Penelitian 13 C. Sumber data 14 D. Teknik Pengumpulan data 14 E. Teknik Cuplikan (Sampling) 14 F. Validitas data 14 G. Teknik Analisis 15 H.

Susunan Personalia 16 BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN 17 A. Analisa Data 17 B. Data Persepting 18 C. Data Comparing dan Constrasting 24 D. Data Aggregating, ordering dan speculating 26 1. Topik Pembicaraan 26 2. Situasi Pembicaraan 26 3. Fungsi Bahasa 27 4. Penguasaan kosat Kata 27 5. Prospek 27 BAB VI : PENUTUP 28 A. KESIMPULAN 28 B. IMPLIKASI KEBIJAKAN DAN SARAN 29 DAFTAR PUSTAKA 30 DAFTAR PERTANYAAN

SURAT KEPUTUSAN

DAFTAR TABEL Tabel 1.

Responden dan Instansi Penelitian 17 Tabel 2. Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris STIE-AUB Menuju program Link and Match 18 Tabel 3. Analisis Obyek dan alternatif pilihan sistem pembelajaran 19 3.1 Dinas Kesehatan 19 3.2 RSUD 19 3.3 Puskesmas 20 3.4 SAMSAT 20 3.5 Departemen Perhubungan 21 3.6 Pemerintah Kabupaten 21 3.7 Perusahaan Dagang 22 3.8 Perusahaan Penerbitan 22 3.9 Perusahaan Perbankan 23 3.10 Perusahaan Komunikasi 23 Tabel 4.

Analisis Obyek dan alternatif pilihan 25

BAB I PENDAHULUAN LATAR BELAKANG MASALAH Peranan Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah sebagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan umum sebagaimana tercantum dalam pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor: 30 Tahun 1990, yaitu: Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian, (2) mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Kebutuhan masyarakat seperti tercermin didalam pembangunan nasional yaitu tersedianya tenaga ahli dan tenaga terampil dengan tingkat dan jenis kemampuan yang sangat beragam. Oleh karena itu mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda yang mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, senantiasa perlu dibimbing dan dikembangkan.

Sementara itu perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara formal diserahi tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Bertitik tolak dari kedua hal tersebut diatas, maka pengembangan mahasiswa diperguruan tinggi dilaksanakan melalui jalur instrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut.

Pendidikan Tinggi dan Pembinaan Link and Match Pengertian "Link and Match" dalam dunia pendidikan yang tercantum dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia adalah : Keterkaitan antara produktivitas pendidikan baik mencakup kualitas, kualifikasi yang dihasilkan dengan kebutuhan pembangunan, dunia industri, masyarakat, maupun individu para lulusan perguruan tinggi yang bersangkutan (1990, pasal 10).

Selanjutnya pasal 4 PP tahun 1990 dikemukakan bahwa pendidikan tinggi terdiri atas: Pendidikan tinggi terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesional Pendidikan akademik mengutamakan peningkatan mutu dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan diselenggarakan oleh sekolah tinggi, universitas dan institut. Pendidikan profesional mengutamakan peningkatan kemampuan penerapan ilmu kemampuan tinggi, politeknik, universitas dan institut Perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, universitas, dan institut.

Kebijakan pembinaan "Link and Match" pada jenjang pendidikan tinggi dilakukan dengan : meningkatkan dialog kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait, seperti bekerjasama dengan lembaga-lembaga perbankan, lembaga industri, dan lembaga-lembaga lain yang dapat memberikan gambaran arah penyiapan lulusan yang memiliki kemampuan yang diharapkan sehingga para mahasiswa dapat secara langsung

merekam kegiatan yang terjadi dalam interaksi sosial.

Hal ini antara lain dilakukan dengan kegiatan praktek lapangan, program-program sosial, serta menyiapkan sarana dan prasarana dan tenaga baik untuk program akademik maupun profesional. Dalam rangka menghasilkan output yang siap latih dan menjadi trampil kurikulum pengajaran disekolah tinggi khususnya pada program diploma ini mengarah pada pola 40 -60% teori dan praktek. Kurikulum pengajaran bahasa inggris semestinya juga mengarah pada pola tersebut.

Karena lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB, dari program diploma tiga, diharapkan menjadi ahli madya siap latih dalam mencapai era global saat ini, maka bahasa inggris yang disajikan hendaknya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dilapangan, untuk dapat bersaing dalam program kerja namun karena adanya kendala yaitu: Umumnya mahasiswa pada "Non English Department" (bukan jurusan Bahasa Inggris) kurang menganggap perlu kemampuan berbahasa inggris dan mereka beranggapan bahwa mata kuliah ketrampilan yang harus diutamakan Kondisi maupun sistem pengajaran bahasa inggris yang belum sesuai, waktu yang amat terbatas hanya antara 2 – 4 SKS didalam keseluruhan kurikulum, sehingga kondisi ini belum mampu memberikan kemampuan berbahasa inggris yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan riil bagi para mahasiswa pada (Non English Department), khususnya STIE-AUB Surakarta.

Karena itu lembaga ini perlu melihat dan mengetahui bahasa inggris yang bagaimanakah yang dipergunakan dalam interaksi sosial sehingga dapat dirumuskan sistem pengajaran bahasa inggris yang tepat. PERUMUSAN MASALAH Untuk menghasilkan output yang memenuhi harapan pasar STIE-AUB perlu menyelarasakan kurikulum bahasa inggris yang diterapkan dalam interaksi sosial disunia perbankan, industri, bisnis dan komunikasi pada umumnya, dan untuk mengetahui jenis bahasa inggris apakah yang digunakan dalam transaksi sosial perlu diteliti: Topik Bahasa Inggris apa yang mereka bicarakan? Dalam situasi apa saja para pegawai bank dan industri lain melakukan pembicaraan? Dalam fungsi apa mereka membutuhkan bahasa inggris? Diantara penguasaan kosa kata (vocabulary), ucapan (pronunciation) serta kemampuan tata bahasa yang mengarah pada pemahaman listening, ketrampilan reading, speaking, dan writing, yang manakah yang paling dominan dibutuhkan? TUJUAN PENELITIAN Sebagaimana halnya dengan tujuan pendidikan nasional khususnya lembaga STIE-AUB Surakarta khususnya program Diploma Tiga Ahli Madya Perbankan yang siap latih menduduki jabatan-jabatan sampai dengan middle manager maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menemukan jenis pola bahasa inggris praktis didalam konteks pemilihan topik pembicaraan, situasi percakapan, fungsi pemahaman serta penguasaan struktur tata bahasa yang mengarah pada ketrampilan berbahasa

yang digunakan oleh para resepsionist, customer service, teller, kepala seksi, pejabat maupun pimpinan di lembaga perbankan, industri, dan bisnis pada umumnya. Untuk mengetahui topik bahasan dalam pembicaraan dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Untuk mengetahui dalam situasi apa saja para pegawai bank dan industri lain melakukan pembicaraan. Untuk mengetahui dalam fungsi apa mereka menggunakan Bahasa Inggris. Untuk mengetahui diantara penguasaan kosa kata (vocabulary), ucapan (pronouncion) serta kemampuan tata bahasa yang mengarah pada pemahaman listening, ketrampilan reading, speaking dan writting yang manakah yang paling dominan dibutuhkan

MANFAAT PENELITIAN Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai: Bahan acuan pengajaran bagi para mahasiswa STIE-AUB Surakarta khususnya dan mahasiswa program Diploma pada umumnya dalam mempersiapkan mereka memasuki pasaran kerja di era global saat ini.

Menyusun silabi dan metod pengajaran yang lebih cocok dengan kebutuhan riil dalam pengajaran bahasa inggris di jurusan-jurusan yang bukan jurusan bahasa inggris, sesuai dengan SKS yang disediakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA SISTEM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS Michael Garbutt, dalam IELTS strategies (1991, 1) menerangkan bahwa berbahasa merupakan suatu keterampilan.

Selanjutnya dikatakan bahwa keterampilan dapat ditingkatkan melalui latihan-latihan yang mengarah. Dalam pembelajar Bahasa Inggris upaya untuk mengarah pada keterampilan menggunakan bahasa tersebut adalah dengan memberikan latihan-latihan praktis yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pengajaran Bahasa Inggris praktis ini merupakan pengajaran yang secara keseluruhan meliputi : listening, reading, speaking dan writing.

Dalam masing-masing aspek program ini mempunyai metode penerapan yang perlu diperhatikan, antara lain dengan menggunakan strategi tersebut menurut Michael (1991: 1, 11-15) adalah sebagai berikut: Strategi Belajar Reading Sebelum mulai membaca berbagai teks, misalnya buku, majalah atau koran, anda mesti bertanya pada diri sendiri tentang 3(tiga) pertanyaan berikut: apa yang sedang anda baca, mengapa anda membaca, dan bagaimana anda membaca.

Membaca novel Apa yang anda baca : "A Murder Thriller" Mengapa : untuk sekedar hobby Bagaimana : membaca dari awal sampai akhir
Membaca iklan di koran Apa yang anda baca : "Lowongan Kerja" Mengapa : Mencari kerja Bagaimana : dengan cara membaca kolom iklan lowongan kerja, membaca dengan cepat mana yang cocok, kemudian dibaca iklan-iklan tersebut untuk membaca informasi lebih jauh tentang syarat yang dibutuhkan maupun besar gaji yang akan diterima.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, dalam membaca perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: Mengamati teks dengan cermat. Apapun tujuannya anda membaca seharusnya dengan mulailah dengan mendapatkan gambaran secara keseluruhan untuk mendapatkan inti dan maknanya. Memahami pokok masalah di dalam setiap paragraph dari suatu teks sering terdapat satu kalimat inti yang memuat ide pokok dari paragraph tersebut sementara kalimat-kalimat lain merupakan pelengkap yang mendukung gambaran utama. Memahami hubungan dari masing-masing paragraph dalam teks.

Memahami kalimat inti dalam setiap paragraph merupakan cara untuk mempermudah memahami hubungan paragraph satu dengan yang lainnya. Interpretasikan diagram, tabel ataupun grafik. Beberapa bacaan bisa jadi berupa diagram, tabel atau grafik. Namun mereka tidak akan memberi makna secara terpisah namun dalam memberi rujukan makna satu sama lain untuk mengetahui bagaimana informasi dapat dikelompokkan untuk menghemat anda membaca dengan efisien. Mengacak referensi.

Agar supaya dapat membaca dengan efisien harus dapat memahami dimana sebuah kata dapat merujuk dengan kata lain dalam suatu teks. Temukan informasi yang dibutuhkan. Didalam tugas-tugas membaca pada umumnya anda harus menemukan dan mengambil informasi yang anda butuhkan tadi mungkin dilukiskan dalam bentuk yang lain, dengan kata lain bahwa informasi secara tidak langsung tersirat dan bukan tersurat dalam bentuk tulisan. Evaluasi informasi.

Diharapkan juga secara cepat anda dapat mengevaluasi informasi yang anda baca dengan cara membedakan antara fakta dan pendapat. hal ini akan melatih anda untuk memahami bagaimana pendapat penulis atau membandingkan beberapa pendapat untuk mengambil suatu kesimpulan apakah masing-masing mempunyai pengertian yang sama. Dengan kata lain, anda diharapkan memadukan berbagai informasi untuk melihat apakah mereka mempunyai makna yang sama.

Disamping itu anda tidak perlu harus berupaya memahami seluruh kata-kata yang kurang anda mengerti. Anda cukup melihat kata-kata yang sangat asing untuk melengkapi keseluruhan tugas membaca saja dengan cara melihat index dan teks yang biasa dibicarakan diakhir buku.teks. 2. Strategi Belajar Writting Setiap saat anda mendapat tugas untuk menulis, maka mulailah dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1.

Analisa tugas tersebut, 2. Siapkan rencana, 3. Kumpulkan informasi yang relevan, 4. Mulailah menulis, 5. Dan ceklah hasil tulisan anda. Analisa Tugas Menulis Langkah pertama, sebelum menulis perlu dipikirkan apakah anda yakin benar terhadap tugas menulis tersebut, untuk itu mulailah menjawab : Apa yang ditanyakan /diperintahkan, siapa audiensinya, apa persyaratan-persyaratan dari tugas menulis tersebut.

Langkah kedua, setelah semuanya menjawab kemudian siapkan satu program/rencana dalam waktu beberapa saat : 1. Tulis judul rencana anda di atas, agar dapat membantu memfokuskan permasalahan, 2. Tulis kata pendahuluan, 3. Gunakan analisa tujuan penulis untuk menyampaikan kunci permasalahan yang akan membentuk inti jawaban anda, 4. Tulis kesimpulannya selanjutnya.

Langkah ketiga, adalah mengumpulkan informasi yang relevan. Ada tiga sumber yang dapat membantu anda dalam menulis, yakni teks diberbagai bacaan, diagram dalam penulisan dan tidak kalah pentingnya adalah pengetahuan dan pengalaman anda sendiri yang memperkaya referensi kosa kata anda. Untuk itu sangat disarankan agar menguatkan kebiasaan membaca adalah prioritas bagi penulis.

Langkah keempat, adalah memulai menulis dengan menentukan setting atau tempat, pernyataan-pernyataan yang diharapkan, definisi dari pengertian makna serta ringkasan dari hasil penelitian. Sedangkan yang terakhir adalah mengecek hasil tulisan anda. Yakinkan bahwa anda telah benar dalam ejaan maupun struktur kalimat dan bila ada kesalahan dapat anda betulkan dengan cepat bila baru saja anda tulis.

Dan jika ragu dengan penulisan maupun struktur, anda dapat mencari padanan kata lain yang mungkin berarti sama dan tidak mengubah makna. Strategi Belajar Listening Langkah-langkah yang harus diperhatikan agar terfokus program listening anda adalah sebagai berikut: **Antisipasi apa yang akan anda** dengarkan. Banyak orang yakin bahwa mendengar dengan efektif mempermudah cara untuk memahami kata-kata yang didengarkan.

Oleh karena itu mereka yang dianggap tidak dapat memahami setiap kata, belum tentu tidak dapat menjawab setiap pertanyaan. Bahkan disaat mendengar pembicaraan orang dalam bahasa sendiri, kita tidak akan selalu memahami seluruh kata-kata, sebagai contoh misalnya dalam ruangan yang ramai atau dalam pembicaraan telpon dan berisik.

Untuk itu kita secara asosiatif menggunakan cara antisipasi dan cara mengira-ira(prediksi)pikiran **apa yang akan anda** lakukan, misalnya bila anda menerima telepon : **apa yang akan anda** kerjakan, untuk mengantisipasi disaat telpon mulai berdering dan disaat penelpon mulai bicara. Oleh karena semakin banyaknya kesulitan-kesulitan yang anda hadapi dalam mendengar pembicaraan dalam bahasa asing, maka hal ini amatlah penting untuk berkonsentrasi dalam menggunakan strategi instinct. Kunci didalam mendengarkan adalah dengan **mengantisipasi apa yang akan anda** dengar.

Didalam rencana/program belajar anda perlu mengantisipasi jenis situasi yang sedang anda dengar, atau disaat mengerjakan test, anda perlu mendengar informasi dari bacaan. Contoh: Anda mendengar bacaan tentang situasi umum yang mungkin anda alami sewaktu tinggal dan belajar disuatu kota yang menggunakan komunikasi dalam Bahasa Inggris, anda: Meeting on English passenger on your flight toward your study destination.

Answering the question of customs/passport official at airport checks into a student residential college. Asking a passer-by for directions to the nearest bank post office, etc. Making an appointment to meet a friend enrolling at the international student office. Listening to the radio news weather forecast.

Attending a library orientation of talk and attending your first college of : social survival

situations dan study-related situations Mendengar untuk mendapatkan informasi. Sejauh ini anda telah berkonsentrasi terhadap apa yang akan anda dengarkan yaitu bermacam-macam situasi. Anda perlu juga membuat diagram-diagram tentang apa yang anda dapat dari mendengar yaitu informasi khusus yang anda perlukan untuk memfokuskan diri sebagai pendengar.

Jika anda telah menepatkan pokok tujuan/ masalah maka anda tidak perlu lagi memahami seluruh kata-kata yang anda dengarkan. Conntoh: Supervisor mengatakan pada anda tentang apa yang ia inginkan didalam tugas tertulis anda. Didalam situasi ini anda mungkin mendengar untuk hal-hal informasi yang khusus.

Pokok dan tujuan dari tugas ini adalah berapa halaman karanagan yang diminta, sumber-sumber bacaan dan waktu di saat tugas harus dikumpulkan. Ingat bahwa mendengar, artinya anda tidak mendengar semua yang ada didalam kaset tetapi anda mendengar untuk menemukan hal-hal yang spesifik untuk memperoleh informasi. Selanjutnya didalam asumsi penelitian ini yaitu tentang tipe bahasa inggris apakah yang dibutuhkan oleh para mahasiswa, khususnya mahasiswa STIE-AUB Surakarta.

Dan dalam rangka menyelaraskan jenis, silabi, serta metode pengajaran Bahasa Inggris dengan kualitas hasil yang diharapkan, peneliti melakukan penelitian terhadap berbagai aspek penerapan bahasa inggris yang digunakan para pegawai perbankan industri, bisnis dan komunikasi dalam interaksi sosial sehari-hari. Sejumlah faktor akan dibicarakan dalam tinjauan berikut ini.

TARGET SISTEM ANALISIS Untuk memulainya, peneliti akan menganalisa target situasi (TSA) yang diperkenalkan oleh Chambers (1980). TSA ini akan dipergunakan untuk menganalisa bentuk, fungsi dan frekuensi dari bahasa inggris tertentu yang sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa. Selanjutnya hampir didalam semua teori sociolinguistic dan komunikasi istilah "situasi" sebagaimana yang dikemukakan oleh teori Halliday situasi tersebut meliputi 4 aspek utama yaitu: (1) Peserta (participant), (2) Tempat(setting), (3) Pokok Masalah(topic), (4) saluran (channel).

Peserta; meliputi beberapa hal yang dipergunakan untuk mengetahui orang macam apakah yang berhubungan dengan komunikasi tertentu. Dengan menganalisa peserta ini, para mahasiswa akan berkomunikasi dengan bermacam-macam tipe interaksi antara peserta dengan orang lain misalnya ; mereka berkomunikasi dengan orang-orang yang seajar, lebih rendah atau lebih tinggi darinya.

Tempat; dimana para mahasiswa akan melakukan komunikasi? Hal ini bisa saja terjadi dibank, di perusahaan maupun ditempat-tempat lainnya. Pokok masalah; seringkali

pokok masalah itu rancu dengan istilah tempat atau setting. Perbedaannya sangat sulit untuk diketahui. Pekerjaan –pekerjaan seperti memberikan pelayanan, rapat, negosiasi dan lain sebagainya cenderung untuk mengarah pada masalah tempat.

Sedangkan kegiatan-kegiatan seperti tabungan, deposito, transfer dan laporan-laporan keuangan yang dilakukan oleh para resepsionis misalnya cenderung diartikan sebagai topik atau pokok masalah. Saluran; hal ini mengarah pada tipe komunikasi apakah yang dipergunakan dalam komunikasi tertentu. Apakah mereka akan menggunakan dalam bahasa lisan atau tulisan atau keduanya.

Apabila mereka menggunakan bahasa lisan, maka tipe atau sarana yang dipergunakan dalam berkomunikasi bisa melalui dialog, diskusi, telepon atau televisi. ; dan apabila komunikasi itu secara tertulis mereka akan menggunakan surat, laporan-laporan, pesan-pesan telepon daripada situasi diatas secara total akan mempengaruhi bentuk, fungsi dan frekuensi dari para mahasiswa yang belajar bahasa inggris untuk berkomunikasi.

KERANGKA PIKIR Secara singkat kerangka pikir bagi peneliti ini dapat dipergunakan dengan skema sebagai berikut: Dalam konteks pengajaran bahasa inggris secara tradisional menunjukkan adanya dua sisi yang berseberangan yaitu kondisi sistem pengajaran dilembaga dan kondisi pengguna bahasa dilapangan khususnya perbankan, bisnis dan komunikasi sosial lainnya.

Dilembaga, kurikulum yang hanya memberikan 2 – 4 SKS untuk pengajaran Bahasa Inggris, menyebabkan munculnya persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa inggris dianggap tidak penting, sementara didunia bisnis dan industri perbankan para pegawai dituntut dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris, untuk itu perlu adanya proses penyelenggaraan dan penyesuaian anatara kurikulum dan penerapan dilapangan, sehingga perlu adanya pola baru pengajaran bahasa inggris yang sesuai dengan konteks komunikasi dan interaksi dalam dunia perbankan, bisnis maupun industri lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Dengan mengenal dan memahami karakteristik riset kualitatif menurut Sutopo (1989:8,9) akan membawa peneliti pada arah jalur yang benar, baik dalam memilih topik studi, menyusun proposal, melakukan pengumpulan data, analisis dan mengembangkan laporannya. Karakteristik tersebut meliputi natural setting, permasalahan masa kini, pemusatan deskripsi dan human instrumen. Natural setting.

Topik riset kualitatif diarahkan pada kondisi asalnya dimana subyek penelitian berada. Kondisi subyek sama sekali tidak dijamin oleh perlakuan (treatment) yang dikendalikan oleh peneliti seperti halnya dalam penelitian eksperimental. Peneliti menjelajahi kancah dan menghabiskan waktunya dalam mengumpulkan data secara langsung.

Penelitian ini tertarik pada perilaku manusia sehari-hari dalam keadaannya yang rutin secara apa adanya (Van Maanen et al., 1984) Permasalahan masa kini. Riset kualitatif mengarahkan kegiatannya secara dekat dan pada masalah kekinian. Kepentingan pokoknya diletakkan pada peristiwa nyata dalam dunia aslinya. Bukan pada sekedar laporan yang ada (Van Maanen et al., 1984,1985).

Subyek peristiwa yang diteliti adalah subyek masa kini dan bukan subyek masa lampau seperti dalam kebanyakan riset historis (Yin, 1987). Pemusatan deskripsi. Riset kualitatif melibatkan kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi. Human instrument. Walaupun berbagai alat pengumpulan data dimungkinkan untuk digunakan, namun alat penelitian utamanya adalah penelitiannya sendiri.

Penggunaan instrument yang kaku seperti halnya dalam penelitian kuantitatif sangat menyulitkan akan kelenturan sikap penelitian kualitatif yang selalu terbuka dan menyesuaikan dengan kondisi yang baru dan berubah setiap waktu, dengan beragam realitas yang mungkin dijumpai. Keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu menangkap dan menilai makna dari berbagai interaksi (Lincoln & Guba, 1985).

Dalam riset kualitatif semua teknik pengumpulan data sangat tergantung dari penelitian yang dalam hal ini sebagai alat utamanya. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan ketentuan yang luas, seperti misalnya dengan wawancara mendalam, observasi berperan dan bila diperlukan juga questioner yang terbuka serta analisis dokumen.

Berbagai hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dijelaskan secara singkat sebagai berikut: LOKASI PENELITIAN Mengingat kondisi krisis moneter, peneliti memilih kotamadya Surakarta sebagai lokasi penelitian dengan mengingat beberapa pertimbangan diantaranya pertimbangan ekonomi, sosial,

budaya serta prospek masa depan. Surakarta merupakan kota budaya yang mempunyai potensi ekonomi yang cukup baik, prospek masa depan cerah.

Sehingga sektor perbankan bisnis, industri dan komunikasi dikota ini diharapkan dapat menunjang kegiatan pengembangan budaya tersebut. Dan memang terbukti cukup banyak lembaga perbankan, bisnis, industri dan komunikasi yang beroperasi dikota surakarta. Baik lembaga pemerintah, swasta maupun asing, serta kampus STIE-AUB, mengingat AUB sebagai produk jasa yang mengelola sekian ribu mahasiswa yang outputnya akan menjadi pesaing dalam bursa kerja di era globalisasi ini.

STRATEGI PENELITIAN Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yang lebih menekankan pada masalah proses dan makna, maka jenis penelitian yang terbaik adalah penelitian kualitatif deskriptif. Strategi yang dipergunakan adalah studi kasus dan karena lokasi studi ini terdiri atas lembaga perbankan, industri, bisnis dan komunikasi dengan kekhususan masing-masing, yang merupakan unit analisis antar kasus untuk menemukan kesimpulan studi secara lengkap, maka studi kasus ini merupakan penelitian dengan strategi kasus ganda (Yin, 1987, dalam Sutopo, 1989).

Selain itu, karena permasalahan dan fokus penelitian sudah ditetapkan dalam proposal sebelum peneliti terjun dan menggali permasalahan dilapangan maka strategi penelitian kasus ini secara lengkap lebih khusus bisa disebutkan sebagai studi kasus terpanjang (embedded case study research). **SUMBER DATA** Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif dan jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi : Informasi atau narasumber, yang terdiri atas para klien perbankan, pegawai dan pejabat serta para mahasiswa.

Tempat dan peristiwa atau aktivitas dalam komunikasi bisnis sehari-hari. **TEKNIK PENGUMPULAN DATA** Sesuai dengan bentuk penelitian dan jenis data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah : Dengan wawancara mendalam terhadap para klien perusahaan, pegawai dan pejabat serta para mahasiswa untuk mendapatkan informasi jenis bahasa Inggris yang dipergunakan dalam komunikasi sehari-hari. Observasi langsung kegiatan sehari-hari pada klien perusahaan, pegawai serta kegiatan pejabat dan para mahasiswa sehari-hari.

Merekam percakapan yang terjadi antara pegawai dengan klien, untuk mengecek konteks suara percakapan sehari-hari. **TEKNIK CUPLIKAN (SAMPLING)** yaitu dengan menggunakan purposive sampling. Sumber data yaitu klien perusahaan, pegawai dan pejabat dari lembaga perbankan, industri, bisnis dan komunikasi serta para mahasiswa STIE-AUB Surakarta.

VALIDITAS DATA Guna menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu dengan triangulasi sumber data dengan mengumpulkan data sejenis dan saling meng-cross-check antara jawaban langsung, rekaman dan hasil tertulis melalui quisioner yang disampaikan oleh peneliti, serta jawaban dari para mahasiswa STIE-AUB.

TEKNIK ANALISIS Seperti dalam desain penelitian kami yang sifatnya deskriptif kualitatif, maka setelah data terkumpul akan kami analisa sesuai dengan langkah analisa kualitatif seperti dikemukakan oleh Murshid Saleh, Ph. D., yaitu sebagai berikut:

Percepting. Untuk mewujudkan data rekaman menjadi bentuk tulisan dan kata-kata yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan perbankan bisnis dan industri dan komunikasi yang berlangsung melayani masyarakat. Comparing. Contrasting, Anggrigating dan Ordering.

Yakni untuk mempelajari data-data yang telah terwujud menjadi kelompok-kelompok, bahan-bahan yang dapat dilihat. Persamaan, perbedaan maupun fungsi dari masing-masing, kata-kata dan bahasa dalam kegiatan pelayanan. Speculating. Setelah data itu dapat kami gambarkan karakter, jenis, fungsi maupun hubungan dengan atau antar data, maka kami akan cocokkan dan cara padanannya dalam bahasa inggris, sehingga hasilnya merupakan bentuk bahasa inggris praktis yang dapat digunakan sebagai bahan acuan pemberian kuliah di lembaga-lembaga pendidikan khususnya pada jurusan "Non English Department". Establishing Language and Relationship.

Untuk mencari keterkaitan, saling hubungan kata dan atau bahasa dalam kategori yang lebih jelas. SUSUNAN PERSONALIA Ketua Nama lengkap : Dra. Ipung Sri Purwanti Hery, M.Hum NIPY : 091/D/AUB/1985 Pangkat/ Gol/Pangkat : Lektor Kepala/IV b/Pembina Tk.1 Anggota Nama lengkap : Dra. Tunjung Sari, MM NIPY : 089/D/AUB/1984 Pangkat/Gol/Pangkat : Lektor Kepala/IVa

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISA DATA Jumlah responden dalam penelitian ini 50 orang yang tersebar dalam 10 jenis instansi dengan masing-masing 5 responden di setiap instansi.

Kedudukan responden di setiap instansi bervariasi dari pejabat, staff, juga pembantu umum. Variatif responden ini diambil dalam rangka menuju keaslian model komunikasi dan suasana komunikasi, sesuai dengan Tabel 1. TABEL 1 RESPONDEN DAN INSTANSI PENELITIAN No _Nama Instansi _Jumlah Responden _Ket. _1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.

_Dinas Kesehatan RSUD Puskesmas SAMSAT DEPHUB PEMKAB Perusahaan Dagang Perusahaan Penerbitan Perusahaan Perbankan Perusahaan Komunikasi _5 5 5 5 5 5 5 5 5 5
_Staff Kantor Kasir, Staff Staff Kabag. Dan Staff Staff Staff Staff dan Sales Pimpinan dan Staff Pimpinan dan Staff Staff __ _Jumlah _50 __ _ Dalam berbagai kesempatan responden menggunakan komunikasi dengan memperhatikan unsur dari topik, situasi, fungsi, penguasaan kosakata dan unsur utama lainnya berkaitan dengan prospek penggunaan **bahasa inggris sebagai bahasa** international. Untuk ini peneliti menyajikan dalam Tabel 2.

TABEL 2 ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS STIE-AUB MENUJU PORGRAM LINK & MATCH (dalam pertanyaan) No _Tema _Quest _Tujuan _1 2 3 4 5 _Topik Pembicaraan Situasi Fungsi Penguasaan Kosa Kata/ Struktur Prospek _1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 _Jenis Pembicaraan Model Bahasa Waktu Pembicaraan Peristiwa, Pembicaraan Penggunaan Umum Frekuensi Pilihan Kata (Pendukung) Penguasaan Struktur Pengembangan Vocab Perbandingan Kultur Lama Belajar Model Pembelajaran Peran Bahasa Waktu Pengenalan bahasa Inggris __ DATA PERCEPTING Untuk mewujudkan data rekaman mengenai "Sistem Pembelajaran Bahasa Inggris" yang diinginkan oleh masyarakat berkaitan dengan harapan STIE-AUB menuju program Link and Match, peneliti menyajikannya dalam Tabel 3 dalam analisis objek dan alternatif pilihan pembelajaran sesuai dengan instansi tempat dilakukannya penelitian.

—

DATA COMPARING DAN CONTRASTING Dari hasil verifikasi data yang berupa jawaban atas quest dari para responden di 10 instansi objek penelitian dalam bentuk Data Code, peneliti melaporkannya dalam Analisis Objek dan Prosentase jumlah responden dalam Tabel 4 berikut, untuk mengetahui perbandingan dan perbedaan pendapat responden dan masing-masing karakter dalam setiap pertanyaan.

Hasilnya, merupakan kesimpulan awal untuk merumuskan temuan-temuan dalam penelitian ini

DATA AGGREGATING, ORDERING AND SPECULATING Untuk menentukan bentuk persamaan dan perbedaan penggunaan Bahasa Inggris dan fungsinya dalam kegiatan pelayanan pada 10 instansi objek penelitian. Dari hasil perbandingan data yang tersaji dalam tabel 4, peneliti mendapatkan gambaran dari pendapat responden tentang kebutuhan bahasa Inggris dalam rangka menuju program penyesuaian Link and Match, khususnya bagi mahasiswa AUB Surakarta.

Dan hasilnya adalah sebagai berikut : Topik Pembicaraan Topik yang dibicarakan oleh para responden yang rata-rata terdiri dari pimpinan dan staff dari 10 instansi tempat dilakukan penelitian :82 % berbicara masalah pekerjaan, 2 % bicara masalah bisnis dan 1,8 % bicara masalah keluarga, sedang modal bahasa yang mereka pilih 76% bahasa pasaran (bahasa komunikatif), 14 % bahasa prokem dan 10 % bahasa standart.

Hasil sementara menggambarkan bahwa dalam membicarakan masalah-masalah pekerjaan, walaupun dalam suasana formal responden lebih suka menggunakan : bahasa pasaran, dengan alasan sifatnya komunikatif namun mudah dipahami maksudnya. Situasi Pembicaraan Situasi pembicaraan yang diteliti dalam hal ini berkaitan dengan topik pembicaraan (keluarga,pekerjaan) dan frekuensi penggunaan bahasa Inggris oleh para responden.

Hasilnya didapati 66% mereka bicara masalah keluarga saat beristirahat, 44% bicara masalah pekerjaan namun 90% pimpinan dan karyawan jarang menggunakan bahasa Inggris pada saat "meeting atau pada saat rapat". Hal ini menunjukkan bahwa keinginan menggunakan bahasa Inggris cukup kuat, namun penggunaan dan sosialisasi bahasa ini belum optimal.

Fungsi Bahasa Dalam point ini, tujuan peneliti adalah mengetahui sebagai apa (alat pengetes, menerima tamu, komunikasi) dan gejala suksesnya komunikasi (lama dan lancarnya pembicaraan). Hasilnya menggambarkan bahwa 62% responden berpendapat Bahasa Inggris dibutuhkan pada saat-saat tes pegawai, menerima tamu asing, dan berkomunikasi dengan rekan kerja. Dan 88% beranggapan bahwa benarnya struktur menjadi syarat dalam berkomunikasi dan 52% menganggap intonasi menentukan lancarnya pembicaraan.

Penguasaan Kosakata Dibagian ini peneliti ingin mengetahui pendapat responden tentang aspek bahasa terpenting apakah yang dominan dalam memperkaya kosa kata: cara memperhalus dan apakah faktor pemahaman budaya dapat berpengaruh. Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa 72% responden menganggap "reading" merupakan cara memperkaya kosa kata, dan 62% menganggap koran bahasa Inggris sebagai pendukung dan 94% menganggap faktor pemahaman budaya menentukan dalam

pengusaan dan peningkatan kosa kata.

Prospek Untuk melengkapi usulan dan sebagai pertimbangan dalam penentuan kebijakan, peneliti ingin mengetahui pendapat responden mengenai frekuensi dan kualifikasi **pembelajaran Bahasa Inggris di** PT, khususnya pada Non english Department, terkait dengan era globalisasi serta waktu yang tepat untuk memperkenalkan bahasa inggris. Hasilnya menggambarkan responden kurang yakin akan lamanya masa studi bahasa inggris di PT, tetapi 64% menjawab percakapan sangat penting diajarkan dan 68% menyarankan penggunaan bahasa sehari-hari atau bahasa komunikatif yang perlu diperbanyak.

Dan yang luar biasa 100 % responden menjawab dan beranggapan bahasa inggris perlu dikenalkan sejak dini.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI KEBIJAKAN DAN SARAN KESIMPULAN Hasil sementara menggambarkan bahwa dalam membicarakan masalah-masalah pekerjaan, walaupun dalam suasana formal responden lebih suka, menggunakan: bahasa pasaran, dengan alasan sifatnya komunikatif namun mudah dipahami maksudnya.

Hasilnya didapati 66% mereka bicara masalah keluarga saat beristirahat, 44% bicara masalah pekerjaan namun 90% pimpinan dan karyawan jarang menggunakan bahasa inggris pada saat "meeting atau pada saat rapat". Hal ini menunjukkan bahwa keinginan menggunakan bahasa inggris cukup kuat, namun penggunaan dan sosialisasi bahasa ini belum optimal.

Hasilnya menggambarkan bahwa 62% responden berpendapat bahasa inggris dibutuhkan pada saat-saat tes pegawai, menerima tamu asing, dan berkomunikasi dengan rekan kerja. Dan 88% beranggapan bahwa benarnya struktur menjadi syarat dalam berkomunikasi dan 52% menganggap intonasi menentukan lancarnya pembicaraan. Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa 72% responden menganggap "reading" merupakan cara memperkaya kosa kata, dan 62% menganggap koran bahasa inggris sebagai pendukung dan 94% menganggap faktor pemahaman budaya menentukan dalam penguasaan dan peningkatan kosa kata Hasilnya menggambarkan responden kurang yakin akan lamanya masa studi Bahasa Inggris di PT, tetapi 64% menjawab percakapan sangat penting diajarkan dan 68% menyarankan penggunaan bahasa sehari-hari atau bahasa komunikatif yang perlu diperbanyak. Dan yang luar biasa 100 % responden menjawab dan beranggapan Bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak dini.

IMPLIKASI KEBIJAKAN DAN SARAN Berkaitan dengan harapan dan pendapat responden terhadap bahasa yang komunikatif, peneliti beranggapan bahwa kebijakan pembelajaran klasikal sudah sangat kurang pas, sesuai dengan tuntutan hendaknya pengajaran bersifat praktis, laboratoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keinginan menggunakan bahasa inggris cukup kuat namun praktek penggunaan dan sosialisasi Bahasa Inggris belum optimal Hal ini sebagai dampak dari pembelajaran yang bersifat "theoretical and grammar oriental" yang bisa membosankan ,untuk itu perlu diupayakan metode pembelajaran yang menyenangkan dengan motto "let's enjoy learning English" Walaupun demikian, bukan berarti pembelajaran yang tanpa memperhatikan struktur bahasa, tapi sayangnya penempatan kurikulum yang proporsional antara teori dengan prakteknya.

Text book reading, seyogyanya diparkaya dengan naws reading,khususnya koran yang berbahasa inggris,hal ini sangat membantu pengenalan istilah-istilah yang update dari berbagai permasalahan sosial. Seyogyanya dicari upaya untuk meyakinkan pentingnya

belajar menggunakan bahasa inggris dengan menawarkan program alternatif bagi setiap mahasiswa dengan target tertentu misalnya standard grade nilai TOEFL.

Akhir dari pelaporan ini peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan terkait dengan kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris di STIE-AUB. -Semoga-

DAFTAR PUSTAKA Brislin, WR, (1976) Translation: Application and Research, New York, Gardener Press. Chambers, (1980) A Re-Evaluation of needs Analysis in ESP, in ESP Journal, Fall, Volume 1 No.1.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia Erikson F. and Robert L.L, (1990) Quantitative Methods and Qualitative Methods, London, Macmillan Publishing Company. Garbutt, Michael, (1990) IELTS Strategis for Study Reading, Writting, Listening, Speaking, National Centre for English Teaching and Research, Macquarie Universityx.

Halliday, M.A.K, (1985) Language Context and Text, Deakin University. Miles M.B & Huberman A.M, (1984) Qualitative Data Analysis: A source of new methods, California: Sage Publication, Moleong L.J, (2000) Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya,.

Mursid Saleh, (1997) Analisis Data Kualitatif, Bahan Panataran /Workshop Penelitian Bahasa Dosen Bahasa Kopertis Wilayah VI – Jawa Tengah. Rochayang Machali, (1998) Redefining Textual Equivalence in Translation, Jakarta the Translation Center, Faculty of Arts –The University of Indonesia,. Rubin H.J and Irene S.R, (1995) Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data, London, Sage Publication. Subroto D.E, (1992) Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural, Solo, UNS Press.

Sugeng Purwanto, (1997) Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Bidang Bahasa, Bahan Penataran/Workshop Penelitian Bahasa Dosen Bahasa Kopertis Wilayah VI – Jawa Tengah,. Sutopo, Heribertus B, (1996) Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penenlitan untuk ilmu-ilmu social dan budaya, Surakarta, UNS Press,. Sutopo, Prof. Dr., MSc., (1989) Metodologi Penelitian Kualitatif, Universitas Sebelas Maret Surakarta,.

Undang-undang Republik Indonesia No2 Th 1989, Sistem Pendidikan Nasional, PT. Armas Duta Jaya Jakarta. Peraturan Pemerintah RI No.30 Th 1990 tentang Pendidikan Tinggi, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Wasis, Drs., (1988) Perbankan, Pendekatan Manajerial, Salatiga, Satya Wacana. Waters, Alan & Hutchinson Tom, (2000) English for specific Purposes, Cambridge University Press.

Tempat Penelitian : STIE-AUB Surakarta dan Perusahaan Perbankan, Bisnis, Industri serta Komunikasi di Surakarta. II. Data Responden Nama : Jabatan : Tempat Pekerjaan : III. Topik Pembicaraan Dalam melaksanakan tugas apakah anda sering membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan : Keluarga Pekerja Bisnis Dalam membicarakan masalah-masalah

keluarga, pekerjaan maupun bisnis, apakah anda lebih senang menggunakan Bahasa Inggris yang bersifat : Standard (dengan struktur dan tata bahasa baku) Pasaran (bahasa komunikatif) Prokem (bahasa gaul dengan istilah-istilah tertentu) IV.

Situasi Pembicaraan Anda sering membicarakan masalah keluarga dengan berbahasa Inggris pada saat: Istirahat Pagi (sebelum mulai bekerja) Saat bekerja Anda selalu membicarakan masalah kantor/ bisnis dengan Bahasa Inggris pada saat: Istirahat Pagi Saat bekerja Pada saat "Meeting" bersama staff dan pimpinan, apakah anda/pimpinan anda: Sering menggunakan Bahasa Inggris Kadang-kadang Selalu berbahasa Inggris V.

Situasi Pembicaraan Apakah berbahasa Inggris hany berlaku : Pada saat test penerimaan pegawai/mahasiswa Pada saat menerima tamu asing Saat berkomunikasi dengan nasabah, pimpinan maupun staff Atau semuanya dibutuhkan Pada saat berkomunikasi, suksesnya pembicaraan dapat dilihat dari: Lamanya pembicaraan Benarnya struktural kalimat Lancarnya pembicaraan, menurut anda, faktor apa yang mendukung? Intonasi, ucapan Pilihan kata Struktur kalimat VI.

Penguasaan Kosa Kata Diantara penguasaan kosa kata (vocab) ulang ucapan (pronouncion) serta kemampuan tata bahasa (structure), manakah yang dominan dibutuhkan? Listening Reading Speaking Writting Untuk memperluas kosa kata, selain membaca teks ilmiah, cara yang tepat adalah : Baca kamus Baca puisi dan lagu Baca koran berbahasa Inggris dan sejenisnya Untuk memperkaya kosa kata, apakah dalam belajar bahasa perlu mengenali faktor budaya dari bahasa yang dipelajari? Ya Tidak Tidak tahu

VII.

Prospek Menurut anda, berapa lama anda harus belajar berbahasa Inggris? (diperguruan Tinggi) Satu semester Dua semester Lebih dari semester Jika belajar Bahasa Inggris, apakah anada lebih senang "drill" (berlatih) pada penekanan: Struktur (misal : kalimat passive, kalimat present, past tense, dll) Percakapan (misal : introducing, greeting, leaving, dll) Translation (misal : menerjemahkan teks tertulis atau lisan) Proposional antara a, b, c, Dalam era globalisasi seperti sekarang ini menurut anda apakah anda perlu menguasai Bahasa Inggris sebagai : Bahasa asing Bahasa sehari-hari Apakah Bahasa Inggris perlu diajarkan dan dikenalkan sejak dini? Ya Tidak Terima kasih anda telah membantu kami menuju pencerahan pendidikan.

Surakarta, 31 Januari 2010 Tim Peneliti

-

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://www.teknotal.xyz/2016/03/contoh-makalah.html>

<1% - <https://docplayer.info/49376052-Metode-penulisan-karya-ilmiah.html>

<1% -

<https://makalahlaporanterbaru1.blogspot.com/2012/09/makalah-manajemen-pendidikan.html>

1% -

http://repository.gunadarma.ac.id/1263/1/ANALISIS%20LINGKUNGAN%20INDIVIDU%20MAHASISWA%20DAN%20KINERJA%20BAURAN%20PEMASARAN%20SERTA%20PENGARUHNYA%20TERHADAP%20PROSES%20KEPUTUSAN%20MAHASISWA%20DAN%20NILAI%20JASA%20PENDIDIKAN%20TINGGI%20KOMPUTER_UG.pdf

<1% -

<https://ebdaaprilia.wordpress.com/2013/03/30/makalah-bahasa-indonesia-bahasa-sebagai-alat-komunikasi/>

<1% - <https://www.uinjkt.ac.id/id/menjadi-guru-di-abad-21/>

<1% -

<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-12898-DAFTAR%20ISI.Image.Marked.pdf>

<1% - <http://eprints.upnjatim.ac.id/3801/1/file1.pdf>

<1% -

<https://totoksuharto.blogspot.com/2012/11/kontribusi-pendidikan-dan-pelatihan.html>

<1% -

<https://contohskripsikoe.blogspot.com/2012/11/contoh-skripsi-manajemen-pemasaran.html>

<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/1089/MzQwNg==/Analisis-perbedaan-perilaku-etis-auditor-di-KAP-dalam-etika-profesi-studi-terhadap-peran-faktor-faktor-individual-locus-of-control-lama-pengalaman-kerja-gender-dan-equity-sensitivity-abstrak.pdf>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/usahabisnis/5518d569a33311a107b664ea/pengertian-dan-tujuan-perguruan-tinggi>

<1% - http://repository.upi.edu/1182/4/T_ADPEN_989568_Chapter1.pdf

<1% -

<http://www.parokisingkawang.org/2016/03/omk-sumber-daya-manusia-yang-perlu.html>

<1% -

<https://nur-setya.blogspot.com/2011/12/mewujudkan-tujuan-pendidikan-pancasila.html>

<1% - <https://makalahcenter.blogspot.com/2010/05/arti-pendidikan.html>

<1% - <http://eprints.unm.ac.id/2567/>
<1% -
https://www.academia.edu/12593714/Analisis_Kebijakan_Perubahan_Kemenristek_Dikti
<1% -
<https://penulisbatusangkar.blogspot.com/2010/02/naskah-buku-mendidik-siswa-cerdas-dan.html>
<1% - <https://maylanilestari.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
<https://www.cermati.com/artikel/tips-membuat-cv-bahasa-inggris-yang-tepat-dan-profesional>
<1% - <https://jurnalbioma.blogspot.com/2016/09/meningkatkan-prestasi-belajar.html>
<1% -
<https://pengertiandanartikel.blogspot.com/2017/03/pengertian-komunikasi-dan-10-pengertian.html>
<1% -
<http://www.markijar.com/2017/05/membaca-pemahaman-dan-unsur-unsurnya.html>
<1% - <https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20080130192805AA43e4f>
<1% - http://eprints.dinus.ac.id/6244/1/3._MP-LITERATURE_REVIEW.pdf
<1% - <https://ajichrw.wordpress.com/category/gmni-yudharta-pasuruan/page/14/>
<1% - <http://misi.sabda.org/book/export/html/3064>
<1% -
<https://danakristina20.blogspot.com/2013/12/makalah-perkembangan-dan-pertumbuhan.html>
<1% - <https://yanuarimaesa.blogspot.com/2013/09/orang-berilmu.html>
1% - <https://es.scribd.com/document/391112177/160-360-1-PB>
<1% - https://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/C0911004_bab3.pdf
<1% - <https://texbuk.blogspot.com/2012/02/karakteristik-pengertian-penelitian.html>
<1% - https://www.academia.edu/5319801/Dalam_metode_penelitian_kuantitatif
<1% - <https://bahrunydp.blogspot.com/2009/07/makalah-metodologi-penelitian.html>
<1% -
<https://haqueisme.blogspot.com/2016/03/contoh-proposal-skripsi-ilmu-komunikasi.html>
|
<1% -
<https://coretanlailamaidah.blogspot.com/2014/11/karya-tulis-ilmiah-potensi-sumber-daya.html>
<1% -
<https://www.kajianpustaka.com/2019/04/karakteristik-jenis-dan-prosedur-penelitian-kuantitatif.html>
<1% - <https://mutiarakatacinta.blogspot.com/2013/02/apa-itu-kasus.html>
<1% - <https://www.prsekolah.web.id/arsip-pelajaran/>

<1% -

https://www.academia.edu/8509146/PENINGKATAN_KOMUNIKASI_AKTIF_BAHASA_INGRIS_MELALUI_TUTOR_SEBAYA_DAN_DISKUSI_PADA_SISWA_KELAS_X_SMA_NEGERI_1_KARTASURA_USULAN_PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS

<1% -

https://mafiadoc.com/silahkan-download-disini_59bf486a1723dde3019256cd.html

<1% - <https://id.scribd.com/doc/225305059/Proceeding-Seminar-Nasional>

<1% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/category/manajemen-pemasaran/page/3/>

<1% - <https://jurnalkelasb.blogspot.com/#!>

<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0272238080900074>

<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0883035507000602>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/33021/4/4.%20Daftar%20Pustaka.pdf>

<1% - https://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/C0112012_bab5.pdf

<1% -

https://mafiadoc.com/iklim-komunikasi-organisasi-dan-motivasi-kerja-pusat-_5a2eb3971723ddb4263097a2.html

<1% - <https://koleksidapus.blogspot.com/2015/12/daftar-pustaka.html>

<1% - <https://wongsubah.blogspot.com/2008/10/cara-belajar-anak-tk.html>

<1% -

<https://www.paklativi.com/2014/03/silahkan-unduh-perangkat-pembelajaran-kelas-6-sd-mi.html>